# Model Persediaan Probabilistik (Bagian 1)

Roesfiansjah Rasjidin

Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik – Univ. Esa Unggul

# Situasi aktual sistem persediaan

- \* Demand tidak diketahui dengan pasti
- \* Lead time juga stokastik
- \* Parameter lainnya tidak pasti

Penting untuk membuat distribusi probabilitas tiap parameter.

# Lingkup model dan kriteria

### Lingkup model yang dibahas:

- Item tunggal
- \* Demand stokastik
- \* Lead time stokastik

#### Kriteria:

 Minimasi ekspektasi biaya persediaan (carrying cost, order cost & shortage cost).

# Klasifikasi model persediaan probabilistik

- \* Continuous-review model

  Review dilakukan berkesinambungan ketika tingkat
  persediaan pada tingkat pemesanan ulang maka dipesan
  sejumlah kuantitas tertentu.
- \* Periodic-review model

  Review dilakukan periodik dimana pemesanan akan dilakukan dengan kuantitas hingga mencapai tingkat persediaan R jika tingkat persediaan pada saat review dibawah tingkat persediaan pemesanan ulang.

# CONTINUOUS REVIEW MODEL: BACKORDER CASE

# Pengertian backorder

\* Kekurangan persediaan untuk memenuhi permintaan, dapat dipenuhi setelah memiliki persediaan di waktu mendatang

# Deskripsi dan tujuan model

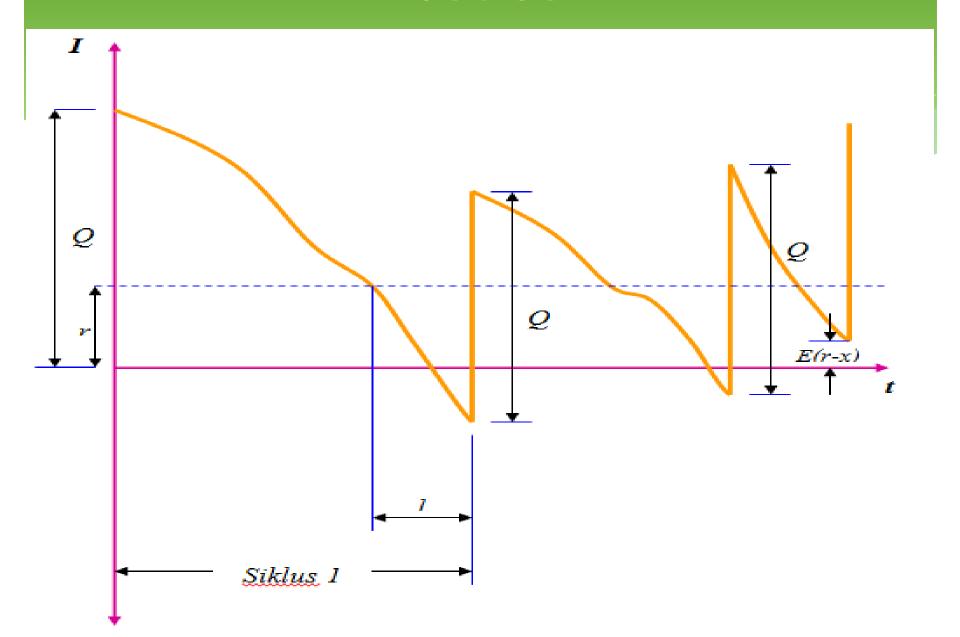
#### \* Deskripsi:

Tingkat persediaan ditinjau berkesinambungan dan pemesanan sejumlah Q dilakukan saat tingkat persediaan mencapai tingkat pemesanan ulang r.

#### \* Tujuan:

Menemukan nilai optimal Q dan r yang meminimumkan total ekspektasi biaya persediaan per unit waktu.

## Ilustrasi



## Notasi model

```
* D = rata-rata laju permintaan, unit/tahun
* h = biaya simpan per unit per tahun (iC)
* Ī = rata-rata persediaan dari sejumlah siklus
* π = biaya kekurangan per unit
* A = biaya pesan per sekali pesan
* x = rata-rata permintaan selama lead time
* z = tingkat persediaan terendah sebelum pesanan datang pada suatu siklus
* y = tingkat persediaan tertinggi setelah pesanan datang pada suatu siklus
```

## Notasi model

```
* g(x,t)
                       fungsi densitas probabilitas (p.d.f)
  bersyarat permintaan x sepanjang lead time t dimana x > 0
* I(t)
               p.d.f untuk lead time t, dimana t > 0
* f(x) =
               p.d.f untuk permintaan x selama lead time
               jumlah yang dipesan per siklus
               tingkat persediaan pemesanan ulang
* S(x) =
               kuantitas kekurangan per siklus
* \bar{S}(x) =
               ekspektasi kekurangan per siklus
               jumlah atau frekuensi pemesanan per tahun,
* N =
  N=D/Q
```

## Permintaan dan Total Biaya Tahunan

Absolut p.d.f permintaan x selama lead time adalah:

\* 
$$f(x) = \int_{0}^{\infty} g(x,t)l(t)dt$$

Total biaya persediaan tahunan TC(Q,r) mencakup :

- \* Ekspektasi rata-rata biaya pesan tahunan
- \* Ekspektasi biaya simpan
- \* Ekspektasi biaya kekurangan

# Ordering cost

\* Biaya pesan tahunan adalah  $A\frac{D}{Q}$ 

# Carrying cost

\* Biaya simpan tahunan adalah

$$h\bar{I}$$

, dimana 
$$\bar{I} = \frac{Q}{2} + r - Dl$$

## Backorder cost

Ketika sebuah kekurangan (shortage) terjadi, maka kuantitas shortage adalah:

\* 
$$S(x) = \begin{cases} 0, & jika \ x \le r \\ x - r, & jika \ x > r \end{cases}$$

Ekspektasi kuantitas yang kurang per siklus,  $\bar{S}(x)$  adalah:

$$\bar{S}(x) = \int_0^\infty S(x)f(x)dx = \int_r^\infty (x - r)f(x)dx$$

Ekspektasi kekurangan per tahun adalah:

\* 
$$\bar{S}(x) * N = \bar{S}(x) * D/Q$$

## Total biaya persediaan tahunan

\* 
$$TC(Q,R) = \frac{AD}{Q} + h\left(\frac{Q}{2} + r - Dl\right) + \frac{\pi D}{Q}\bar{S}(x)$$

# Nilai optimal Q dan r

#### Persamaan 1:

$$* Q^* = \sqrt{\frac{2D[A + \pi \bar{S}(x)]}{h}}$$

#### Persamaan 2:

$$* \int_{r^*}^{\infty} f(x) dx = \frac{hQ^*}{\pi D}$$

# Iterasi Perhitungan nilai r\* dan Q\*

- 1. Misalkan  $\bar{S}(x) = 0$  dan hitung  $Q^* = Q_1 = \sqrt{2AD/h}$ , dimana subscript dari Q (yaitu 1) menunjukkan nomor iterasi.
- 2. Gunakan persamaan 2 untuk menemukan nilai r<sub>i</sub> yang terkait dengan nilai Q<sub>i</sub>.
- 3. Gunakah  $r_i$  untuk menghitung  $\bar{S}(x)_i$ , untuk selanjutnya digunakan untuk menghitung nilai  $Q_i$  yang baru.
- 4. Hitung  $r_i$  melalui persamaan 2 dengan menggunakan nilai  $Q_i$  yang diperoleh dari tahap 3.
- 5. Ulangi tahap 3 dan 4 hingga dua set nilai r dan Q yang berurutan mempunyai nilai yang hampir sama (approximately equal)
- 6. Set nilai r dan Q yang terakhir dihitung pada langkah 5 merupakan nilai-nilai optimal untuk Q\* dan r\*.

### **DISKUSI DAN TANYA JAWAB**